

Peran penting pendidikan Bahasa Arab di era digital

Rizka Auliya

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

e-mail: 230104110061@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

era digital; aplikasi pembelajaran; bahasa Arab; teknologi, pelajar

Keywords:

digital era; learning applications; Arabic language; technology; student

ABSTRAK

Di era 4.0 ini banyak sekali media yang digunakan untuk media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran ini sangat membantu seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, pemanfaatan diera digitalisasi ini sangat membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik. Bahasa arab sendiri merupakan bahasa yang sudah jarang untuk dipelajari yang menjadi bahasa resmi setelah bahasa inggris, dengan adanya media berupa alat-alat yang semakin canggih ini dapat menjadikan pembelajaran lebih mudah dan dapat diakses dimana-mana. Dalam

penelitian ini menggunakan studi literatur dengan hanya melihat perkembangan dari beberapa pembahasan yang sama yang berada dalam media sosial. Dengan adanya penelitian ini yang bertujuan untuk melihat bagaimana kemajuan yang diberikan oleh digitalisasi yang semakin maju ini apakah dapat memberikan dampak positif ataupun negatif.

ABSTRACT

In the 4.0 era, there are lots of media used for learning media, with this learning media it really helps an educator in delivering material to students, the use of this digitalization era really helps students and teachers in the teaching and learning process, especially in teaching Arabic to students. learners. Arabic itself is a language that is rarely studied and has become the official language after English. With the media in the form of increasingly sophisticated tools, learning can be made easier and accessible everywhere. In this research, we use literature studies by only looking at the development of several similar discussions on social media. With this research, the aim is to see how the progress provided by increasingly advanced digitalization can have a positive or negative impact.

Pendahuluan

Dalam era 4.0 ini yang semakin maju dan berkembang di setiap waktu menjadi peran penting bagi pembangunan dan kemajuan di suatu negara dan untuk kedamaian dunia, jika perkembangan digitalisasi semakin meningkat maka kualitas pendidikan, ekonomi, dan lainnya akan semakin baik pula (Wangke, 2021) (Sarjito & Almubaroq, 2023). Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk dipelajari dengan baik dan benar, karena dengan adanya komunikasi kita dapat berkomunikasi dengan banyak pihak dengan menggunakan bahasa yang bermacam-macam, salah satu pembelajaran bahasa yang banyak digunakan selain bahasa indonesia dan yang penting ialah bahasa arab yang digunakan oleh beberapa umat islam karena mayoritas penduduk indonesia juga beragama islam (Ashari, 2020) (Mehilda, 2017) (Hamsiah et al., 2023). Bahasa ini dipertuturkan oleh sekitar satu miliar umat muslim di seluruh dunia dan merupakan bagian integral dalam ibadah sehari-hari mereka. Bahasa Arab telah dikenal seiring



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dengan tersebarnya Islam di seluruh dunia, karena Bahasa Arab adalah Bahasa agama Islam dan umat muslim.

Pentingnya Bahasa Arab sebagai alat komunikasi global telah diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang memasukkannya sebagai salah satu dari beberapa Bahasa resmi Bersama dengan Bahasa Inggris, Perancis, Jerman, dan China. Bahasa Arab tidak hanya merupakan Bahasa agama, tetapi juga Bahasa nasional dan Bahasa ilmu pengetahuan. Usaha untuk melestarikan dan mengembangkan Bahasa Arab dilakukan oleh para intelektual arab, seperti pendirian Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah di mesir pada tahun 1934.

Di era globalisasi dan teknologi digital saat ini, Pendidikan Bahasa Arab menghadapi tantangan dan peluang baru. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk dunia Pendidikan. Bahasa arab memiliki peran penting di dunia kerja dan telah diakui sebagai Bahasa resmi oleh beberapa negara. Selain menjadi Bahasa resmi, Bahasa Arab juga menjadi Bahasa utama dalam Pendidikan, ilmu pengetahuan, ekonomi, budaya, dan bidang lainnya. Oleh karena itu, beberapa universitas atau sekolah islam di seluruh dunia memasukkan Bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka sebagai mata Pelajaran wajib. Hal ini bertujuan untuk menfasilitasi pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadist Nabi.

Metode

Metode penelitian yang akan digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami perkembangan kajian bahasa Arab di era digital pada tataran yang mendasar (Sugiyono, 2022). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi pertanyaan penelitian, memilih literatur yang memenuhi kriteria inklusi, menyaring literatur, memilih, mengekstraksi, dan menganalisis data. Peneliti akan melakukan tinjauan literatur mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab, pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan Bahasa arab, dan permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab di sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini akan membuka mata masyarakat dengan adanya dan pentingnya belajar bahasa arab yang semakin mudah untuk dipelajari dan tidak terhalang oleh akses manapun karena mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya pendidikan bahasa arab diera digital ini sangat memudahkan untuk belajar dan efektif untuk media pembelajaran peserta didik yang memberikan dampak yang sangat pesat untuk peningkatan kemampuan berbahasa arab.

Pembahasan

Pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa adanya teknologi digital, perkembangan Pendidikan akan terhambat, dan pelaku Pendidikan akan kesulitan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan proses Pendidikan. Picatoste et al. (2018, p. 12) menyatakan bahwa Pendidikan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam membantu semua lapisan masyarakat, termasuk pelaku Pendidikan, dalam menghadapi revolusi keempat. Dari pernyataan tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pentingnya Pendidikan teknologi digital bagi semua lapisan Masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan zaman yang semakin kompleks, yang mencakup teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi digital saat ini telah sangat cepat, sehingga dalam konteks pembelajaran, penting bagi guru untuk responsive terhadap perkembangan ini. Era digital mempengaruhi kebutuhan Masyarakat secara keseluruhan, termasuk dalam bidang Pendidikan. Pada era digital, Masyarakat cenderung melepas batasan fisik dalam proses Pendidikan. Mereka tidak lagi terikat pada pembelajaran konvensional, melainkan mulai beralih ke platform digital (Efendi, 2019, hal. 173). Hal ini juga memengaruhi cara belajar siswa, yang lebih memanfaatkan perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka dan memuaskan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan munculnya berbagai media untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Efendi, 2019, hal. 176). Salah satu jenis konten digital yang dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran adalah buku digital. Penelitian menunjukkan bahwa berbagai format media, seperti teks, dapat disampaikan melalui produk buku digital.

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan metode pengajaran yang menggunakan teknologi sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Dalam melaksakannya, guru memilih program yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta Kumpulan materi pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan sumber sistem seperti teks, gambar, dan video. Dengan bantuan software ini, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara online. Meskipun metode pembelajaran berbasis teknologi banyak digunakan di berbagai sekolah, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan. Beberapa diantaranya adalah terbatasnya infrastruktur teknologi di sekolah, kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan kurangnya penelitian yang menunjukkan efektivitas metode berbasis teknologi dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Meskipun pembelajaran berbasis teknologi menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas, permasalahan teknis dan infrastruktur harus diatasi untuk memastikan teknologi tersebut efektif dan mendukung keberhasilan siswa.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pembelajaran siswa di lingkungan. Tinjauan literatur akan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kualitas dan sumber yang terkait dengan topik penelitian ini. Kami yakin penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi bidang Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Bahasa Arab telah mengalami transformasi cara pembelajaran di era digital, akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi. Menurut Dariyadi, evolusi pembelajaran bahasa Arab di zaman modern telah membuka banyak kemungkinan melalui pemanfaatan berbagai aplikasi dan media sosial. Dalam pemaparannya, Dariyadi menyampaikan bahwa pembelajaran di era digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan beberapa hal, antara lain:

1. Akses Internet

Pemakaian internet dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di zaman modern telah mengubah pendekatan yang dilakukan oleh siswa dan pendidik. Internet membuka peluang baru dan memperluas jangkauan akses terhadap materi pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran online mencakup berpartisipasi dalam forum, berkomunikasi dengan penutur asli melalui obrolan, menonton video bahas arab Dimana kita dapat memberikan masukan, menjawab pertanyaan dalam Bahasa arab, dll. Hal ini memungkinkan interaksi langsung dengan penutur asli. Ada banyak website yang bisa digunakan untuk belajar Bahasa arab, termasuk:

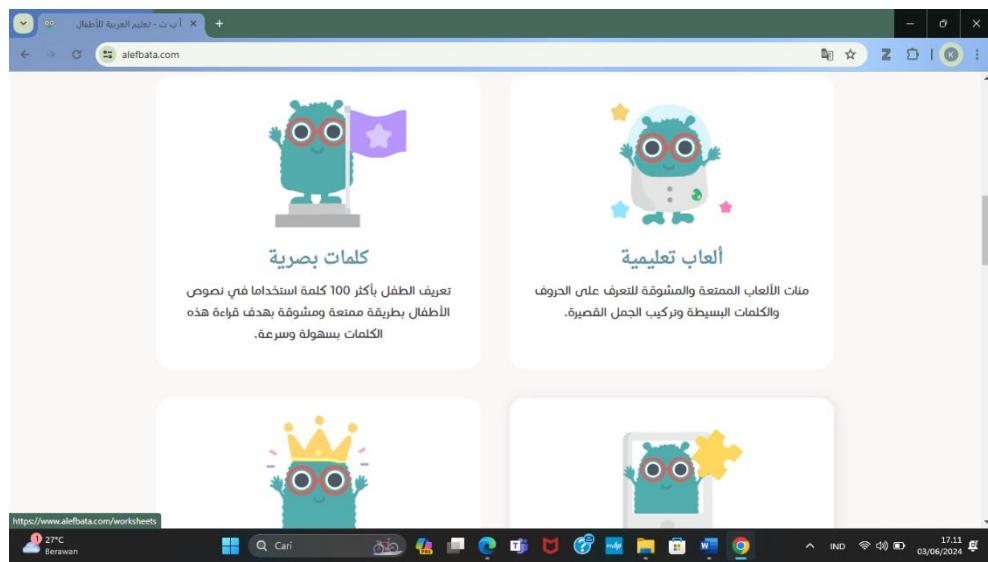
a. <http://www.areeg.org>

Situs ini adalah portal yang dimiliki oleh Pusat Pengembangan Perangkat Lunak Pendidikan di Kuwait yang berkolaborasi dengan ma'had Kuwait. Situs ini menyediakan berbagai data Pendidikan secara elektronik mulai dari Tingkat taman kanak-kanak hingga Tingkat sekolah menengah atas, dengan kurikulum local yang mencakup semua mata Pelajaran, termasuk Bahasa Arab. Setiap mata Pelajaran dilengkapi dengan berbagai materi dengan format e-book yang telah diklasifikasikan. Berikut adalah tampilan gambar:



b. <https://www.alefbata.com/>

Situs ini merupakan platform yang menyediakan permainan dan hiburan sebagai sarana pembelajaran Bahasa Arab untuk anak-anak usia 4-10 tahun. Situs ini menawarkan pendekatan Pendidikan yang inovatif dan unik karena didalamnya terdapat hal-hal yang menyenangkan dan penuh manfaat. Berikut adalah tampilan gambar:



2. Arabic E-learning

Konsep e-learning memiliki beragam interpretasi, yang merujuk pada pembelajaran secara online yang dilakukan melalui berbagai teknologi seperti telefon, audio, dan computer. Ini dapat terjadi dalam konteks kursus atau Pendidikan jarak jauh yang menggunakan media cyber classroom.

Beberapa sistem pembelajaran berbasis internet dalam e-learning, yaitu:

a. Web Centric Course

Web Centric Course adalah penggunaan internet untuk pembelajaran jarak jauh yang menggabungkan unsur belajar secara online dan secara langsung (konvensional).

b. Learning Management System (LMS)

Learning Management System merupakan aplikasi perangkat lunak yang dibuat untuk menciptakan, mengirimkan, dan mengatur penyampaian materi pembelajaran melalui jaringan. Situs yang digunakan seperti canva, moodle, dan lain-lain.

c. Webinar Platform

Webinar Platform adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyelenggarakan banyak acara online. Acara yang diselenggarakan adalah seminar, konferensi dan lokakarya. Situs yang digunakan seperti zoom, google met, dan lain-lain.

3. Youtube

Menurut Dian Budiargo, Youtube dapat didefinisikan sebagai platform video yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar bergerak, yang dapat dijadikan sumber pembelajaran Bahasa Arab dan dapat ditonton secara langsung. Pemanfaatan Youtube yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab bisa meningkatkan kemampuan mendengar siswa dan membiasakan mereka untuk lebih sering menerima input bahasa. Selain itu, juga bisa menambah kosakata Bahasa arab lebih luas. Berikut adalah beberapa channel youtube yang bisa untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab:

1. Maknawi channel

Kanal channel ini menyediakan konten secara berurutan yang akan membantu dalam pemahaman materi Bahasa Arab, dengan dukungan dari ahli di bidangnya. Selain itu, di saluran tersebut kita akan diajarkan Bahasa Arab dari awal, mulai dari konsep dasar seperti fi'll hingga Pelajaran tentang isim.

2. Harakah Islamiyah

Kanal channel ini mengajarkan Bahasa Arab dari fondasinya, yang mencakup materi tentang nahwu dan Sharaf. Selain itu, saluran ini menyajikan diskusi seputar Bahasa Arab dan contoh percakapan yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat membantu dalam meningkatkan kosakata baru serta keterampilan berbahasa arab.

3. Arab Podcast

Kanal channel ini mempelajari tentang bagaimana cara mengucapkan mufradat yang tepat, tata penulisan yang sesuai, sampai dengan prinsip-prinsip nahwu, Sharaf, dan balaghah.

Dampak Positif dan Dampak Negatif

Literasi digital di era milenial ini membawa dampak yang sangat besar terhadap pembelajaran bahasa arab. Pada penerapan literasi digital ini membawa efek positif dan efek negatif. Adapun efek positif dari penerapan literasi digital ini diantaranya:

1. Mendapatkan solusi dengan cepat.
2. Pelajar maupun pengajar dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dengan mudah.
3. Waktu yang digunakan menjadi efisien.
4. Memudahkan seseorang untuk berekspresi.
5. Dapat mengakses dan menemukan informasi dari sumber yang beragam.

Sedangkan dampak negatif dari penerapan literasi digital diantaranya:

1. Cepat percaya dengan informasi yang didapat dari internet, sehingga membuat kita malas untuk mencari sumber yang asli.
2. Susah megontrol kejujuran pelajar dalam mengerjakan tugas.
3. Banyaknya berita hoax yang ada di internet.
4. Mudah terpengaruh terhadap budaya lain.

Kelebihan dan Kekurangan Pengajaran Bahasa Arab di Era Digital

Pembelajaran bahasa arab pada era digitalisasi ini memiliki banyak sekali hal positif dan negatifnya tersendiri. Hal yang bisa kita lihat adalah bagaimana pembelajaran bahasa arab agar menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dengan adanya media digital yang semakin canggih ini maka semua orang yang ingin mempelajari bahasa arab akan mampu mengakses dimana saja dan kapan saja dikarenakan zaman yang sekarang serba ada dan jika belajar secara otodidak pun akan bisa dipelajari tanpa harus belajar langsung. Namun, di sisi lain terdapat kekurangan seperti ketidakmerataan infrastruktur teknologi yang dapat menghambat akses, serta perlunya pelatihan bagi para guru agar

dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran (Haq & Haq, 2023b).

Efisiensi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Arab

Beberapa pertanyaan muncul di benak masyarakat mengenai seberapa efisien pembelajaran bahasa arab ini jika memanfaatkan media teknologi untuk pembelajaran (Roisyah et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat materi lebih menjadi lebih mudah. Jadi, dengan kesadaran penuh kita harus bisa berfikir bahwa pendidikan bahasa arab sangatlah penting untuk dipelajari bukan hanya sekedar bahasa inggris saja akan tetapi bahasa internasional satu ini juga masih sangat penting apalagi di indonesia menduduki mayoritas orang yang beragama islam. Maka, penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah untuk diperhatikan bagaimana perkembangan mengenai pembelajaran bahasa arab tersebut.

Kesimpulan

Mengenai peran penting pendidikan bahasa arab di era digital adalah pendidikan bahasa arab di era digital memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. di tingkat global, penguasaan bahasa arab membuka peluang untuk komunikasi dan kolaborasi dengan lebih dari 400 juta penutur bahasa arab di dunia, memperkuat hubungan diplomatik, ekonomi, dan budaya. di bidang pendidikan, integrasi teknologi digital memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, seperti melalui platform e-learning, aplikasi mobile, dan alat bantu digital lainnya, yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan. namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti ketidakmerataan akses teknologi dan kualitas pendidikan yang bervariasi. oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk mengembangkan infrastruktur pendidikan yang inklusif dan berkualitas. dengan demikian, pendidikan bahasa arab di era digital bukan hanya tentang penguasaan bahasa, tetapi juga tentang memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan individu, memperkuat komunitas, dan meningkatkan peluang global.

Saran dari peneliti yang bisa dilakukan peneliti lain guna memaksimalkan penerapan instrumen penilaian online dalam pembelajaran bahasa arab, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterukuran evaluasi. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi siswa dan pendidik, tetapi juga akan membantu dalam melacak kemajuan.

Daftar Pustaka

- Ashari, K. (2020). *Kamus Hubungan Internasional dan Diplomasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamsiah, A., Wikaningtyas, R., Bunga, J., Dia, E. E., Maisaroh, S., Kurniati, Y., Sukowati, I., & Serapina, S. (2023). *Pengantar Bahasa Dan Sastra Indonesia*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Haq, S., & Haq, S. (2023b). *Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media*. MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 7(1), 211-222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7il.6937>
- Mehilda, S. (2017). *Hubungan Bahasa Arab dan Ekonomi Islam*. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 6(2), 160–177.
- Roisyah, N., Inayati, N. L., & Saifudin, S. (2021). *Efektivitas pembelajaran bahasa arab masa pandemi pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tajdida: Jurnal Pemikiran Dan Gerakan Muhammadiyah, 19(1), 42-56.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/17354>
- Sardjito, A., & Almubaroq, H. Z. (2023). *Manajemen Pertahanan dan Implikasinya Terhadap Kedaulatan Negara*. Manajemen Pertahanan: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pertahanan, 9(1).
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed,; ke 5). Alfabeta.
- Wangke, H. (2021). *Diplomasi digital dan kebijakan luar negeri Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.